

**TAHFIẒUL QUR'AN DAN METODENYA DI PONDOK
PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Di ajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Theologi Islam

Oleh:

NUR ROHMAH

00530272

**FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN TAFSIR HADITS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 14 Juli 2004

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di
Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan dan penyempurnaan serta
pengarahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nur Rohmah
Nim : 00530272
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir Hadits
Judul : *TAHFIZ AL-QUR'AN* DAN METODENYA DI
PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak
diajukan untuk dimunaqasahkan.

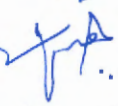
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembimbing I


Dr. Muhammad Chirzin M. Ag

Pembimbing II


Drs. Muhammad Yusuf M. SI



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNANKALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/ I/ DU/ PP.00. 9/ 981/2004

Skripsi dengan Judul : *Tahfiz al-Qur'an dan Metodenya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*

Diajukan Oleh :

1. Nama : Nur Rohmah
2. Nim : 00530272
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : TH

Telah dimunaqasahkan pada hari:Kamis, tanggal: 29 Juli 2004 Dengan nilai A-
Dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata agama I dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQASAH

Ketua Sidang

Drs.H.Muzairi, MA
NIP.130215586

Sekretaris Sidang

Drs.Indal Abror,M.Ag
NIP.150 250 420

Pembimbing/ merangkap Penguji

Dr. Muhammad, M. Ag
NIP. 150 267 652

Pembantu Pembimbing

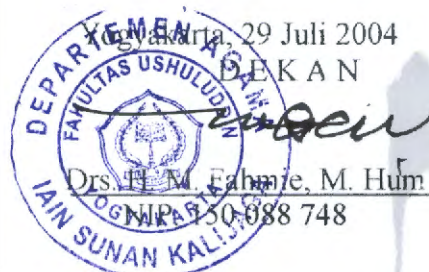
Drs. M. Yusuf, M. S.i
NIP.150 267 224

Penguji I

Drs.H.Fauzan Naif, MA
NIP.150 228 609

Penguji II

Abdul Mustaqim,M.Ag
NIP.150 282 514



MOTTO

ولقد يسرنا القرآن للذكر فهل من مدكر

“Sesungguhnya telah Kami mudahkan (bagi manusia) untuk jadi pengajaran, adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya)”(QS.Al-Qamar 54:17)

ان الذي ليس في جوفه شيء من القرآن كالبيت الحرب

“Sesungguhnya seseorang yang kosong rongga dadanya(jiwanya) dari al-Qur'an, ibarat sebuah rumah yang tidak dihuni”(HR.At-Tirmizi)

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

“ Orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya”
(HR. Abu Dawud)

HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

Bapak Ibu tercinta yang
senantiasa mendoakan dan
mengarahkanku.

Kakak-kakakku dan adikku
tercinta

Semua peminat dan pecinta al-
Quran

Serta almamaterku UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي ارسل رسوله با هادي ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره
المشركون . والحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله الصلاة
ولسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam, Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufiq beserta inayahnya kepada penulis, sehingga atas izinNya serta kemampuan penulis yang ada, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan alam, semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, beserta sahabat-sahabatnya yang merupakan sumber ilmu pengetahuan dan hikmah.

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah ke hadirat ilahi Rabbi, atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya lah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana SI, Fakultas Ushuluddin, dalam ilmu Theologi Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentu tidak terlepas dari bantuan, partisipasi dari berbagai pihak yang telah di berikan kepada penulis. Oleh karena itu, menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak. Prof. Dr. Amin Abdullah, MA. selaku Rektor IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2. Bapak Drs. H. M. Fahmi M. Hum, selaku dekan Fakultas Ushuluddin
3. Bapak Drs. H. Fauzan Naif, MA dan bapak Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris jurusan Tafsir Hadits
4. Bapak Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag dan Bapak Drs. Muhammad Yusuf, M.SI. Selaku pembimbing I dan II, yang secara bijaksana, penuh kesabaran, keikhlasan, kerelaan hati mengoreksi, telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan arahan serta memberi saran-saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Tak lupa ucapan terimakasih kepada bapak Abdul Mustaqim M.Ag, selaku pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan membuka cakrawala pemikiran penulis
7. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan fasilitas serta kemudahan pada penulis.
8. Bapak K.H.Ahmad Warson Munawwir beserta keluarga, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, terkhusus Ustadku H. Muhammad Fairuz Warson, yang selama ini telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan ilmu pada penulis sehingga penulis mendapatkan banyak ilmu yang semoga bermanfaat di dunia dan akherat.

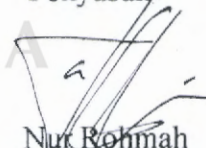
9. Bapak dan Ibu, serta kakak –kakakku dan adikku tercinta, tersayang, yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a restunya bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabatku KKN, Unsa, Mbak Halimah, Mbak Muyas, Mbak Dwi, Mbak Maunah, Dek Ana, Mbak Eti, Mbak Rohmah, Dek Uul, serta teman-teman Komplek Q6 semua yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungannya dan bantuannya.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah di berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal, yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini jauh dari yang diharapkan, jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, berguna, khususnya bagi penulis dan umumnya para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 24 Juni 2004

Penyusun,



Nur Rohmah
NIM.005 3 0272

ABSTRAK

Al-Qur'an diyakini sebagai Kalam Ilahi (*Verbum Dei*) yang telah disampaikan secara oral oleh Jibril, yang menjelma sebagai visual-kepada nabi, sejak semula berdasarkan historisitasnya diturunkan secara *talaqqi* dan secara hafalan (*Hifz*) kepada imam para *Hafiz* al-Qur'an (Rasulallah) sehingga eksistensinya tetap terjaga sampai masa yang akan datang. Dengan demikian, sejumlah penghafal al-Qur'an *Qurra* "pembaca" atau *Hamalatul Qur'an* "pengemban" atau "pembaca" (tradisi) al-Qur'an disebut sebagai *Hafiz* (jamak: *Huffaz*) "penghafal", jelas merupakan fenomena yang sangat realistik bukan hanya sebuah artikulasi tanggung jawab seorang Muslim untuk mempelajari dan memahami al-Qur'an, tetapi juga upaya untuk menjaga kemurnian al-Qur'an dengan menjaga dan menyimpan dalam hati (*صَدُورُ النَّاسِ*) yakni dengan hafalan (*Hifz*).

Sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an, bahwa pernyataan yang tersimpan di dalamnya tersebut bersifat aplikatif jaminan pemeliharaan terhadap kemurnian al-Qur'an namun tugas operasionalnya secara riil dilakukan oleh umatnya, sehingga akan tercapailah urgensi yang diharapkan serta realisasi terhadap konteks kehidupan masa kini dan yang akan datang, sehingga para penghafal al-Qur'an (*Hamalatul Qur'an*) perlu menciptakan mekanisme guna memelihara hafalannya, sebagaimana yang telah terealisasi di Pondok Pesantren *Tahfiz* al-Munawwir Komplek Q tersebut dengan menerapkan mekanisme yang seefektif mungkin, secara sistematis dengan pijakan teoritis metodologi yang komprehensif.

Al-Qur'an sendiri memberikan rangsangan senada kepada pembacaan dan penghafalannya, permulaan wahyu yang disampaikan kepada nabi adalah berupa perintah untuk membaca (96:1-5) dalam (75:18), nabi diperintahkan mengikuti perintah pembacaan al-Qur'an, dalam (17: 106), dijelaskan bahwa pewahyuan *gradual* al-Qur'an dimaksudkan agar nabi dapat membacakannya kepada manusia secara bertahap, menurut *willingness* (kemampuan) penerimaan mereka, diperintahkan pula untuk membaca bagian-bagian yang termudah dalam al-Qur'an ke dalam salat (73: 20), perintah ini secara jelas memotivasi kaum muslimin untuk menghafal al-Qur'an.

Adapun dalam penelitian ini penulis mengkaji metodologi diterapkan di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Q Krapyak merupakan komplek yang bersifat *representatif* dengan pelaksanaan yang sangat efektif dan efisien serta memiliki metode yang berkualitas, dengan metode *Tahfiz* yang meliputi, *Bin Nazri*, *Musafahah* dan *bil Hifzi juz 'Amma* dan metode *takrir* meliputi, *musafahah*, *Jam'u al-Musafahah* serta *Istima'i* yang diklasifikasikan berdasarkan *klasikal* (*Mustawa*) terlaksana dengan kontinuitas yang tinggi disela-sela kesibukan perkuliahan dan keseharian lainnya, yang dikaji dengan dalih supaya diketahui kondisi *living Qur'an* masa sekarang dan akan datang serta upaya penjagaannya yang senantiasa disertai dua faktor penunjang yakni faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur'an.

Penelitian ini bersifat lapangan murni dengan metode penelitian kualitatif, bersifat *deskriptif analitik* yang ditempuh melalui pengumpulan data kemudian menganalisa dengan pendekatan *fenomenologis* dengan memahami permasalahan pada nantinya akan diketahui kondisi *living Qur'annya*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dibawah ini pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan kepada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba		be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	ka-ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	set dengan titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	SY	es-ye
ص	Sad	Š	es dengan titik di bawah
ض	Dad	D	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Gal	L	el
م	Mim	M	em

ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
	Fathah	a	A
	Kasroh	i	I
	Dammah	u	U

b. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a-i
	Kasroh dan wau	Au	a-u

Contoh :

كيف → kaifa

حول → haula

c. Vokal panjang atau maddah

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
ي	Fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و	Dammah dan wau	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

قال → qāla

قيل → qīla

رمى → ramā

يقول → yaqūlu

3. Ta' marbūtah

- Transliterasi Ta' Marbūtah hidup adalah "t"
- Transliterasi ta' Marbūtah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūtah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūtah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

روضة الأطفال → raudatul atfāl atau raudah al-atfāl

المدينة المنورة → al-Mādīnatul Munawwaroh atau al-Madīnah al-Munawwarah

طلحة → Talhatu atau Talhah

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نزل → nazzala

البر → al-birru

5. Kata Sandang "al"

Kata sandang ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-" baik ketika bertemu dengan huruf qamariyah maupun huruf syamsiyyah.

Contoh :

القلم → al-qalamu

الشمس → al-syamsu

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد الا رسول → wa mā Muhammad illā Rasūl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Alasan Pemilihan Judul.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Telaah Pustaka.....	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PENGHAFFALAN AL-QUR'AN	
A. Alasan Diperlukannya Menghafalan al-Qur'an	17
B. Urgensi Hafalan al-Qur'an	20
C. Nilai-Nilai Penghafalan al-Qur'an	

1. Etika Menghafal al-Qur'an.....	22
2. Keutamaan bagi Penghafal al-Qur'an	28
3. Janji dan Ancaman bagi Penghafal al-Qur'an.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR	
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat Berdirinya Tahfiz Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta	38
C. Struktur dan Kurikulum Pengajaran Tahfiz	44
D. Keadaan Guru dan Santri.....	47
E. Sarana dan Prasarana.....	49
BAB IV PELAKSANAAN TAHFIZUL QUR'AN DI PONDOK	
PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK	
YOGYAKARTA	
A. Metode Penghafalan al-Qur'an.....	52
B. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Menghafalkan al-Qur'an.....	61
C. Analisis	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an kitab suci kaum Muslimin yang berisi kumpulan Wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, secara populer dirujuk dengan istilah "Al-Qur'an" (القرآن). Sebagian Muslim memandang nama tersebut secara sederhana merupakan kata benda bentukan (*masdar*) dari kata kerja (*fi l*) qara'a (قرأ) "membaca", dengan demikian al-Qur'an bermakna "bacaan" atau "yang dibaca".¹ Hal ini sebagaimana didasarkan pada Firman Allah SWT dalam QS. Al-Qiyamah 75:17

ان علينا جمعه وقرانه (القيامة ٧٥ : ١٧)²

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkan (di dada) mu dan (membuatmu pandai) membacanya." (QS. Al-Qiyamah 75: 17)

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW, yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.³ Memiliki sifat keabadian untuk semua zaman dan bangsa,

¹ Dalam manuskrip al-Qur'an beraksara *kufi* yang awal kat ini ditulis tanpa menggunakan hamzah –yakni al-Quran, dan hal ini menyebabkan sejumlah kecil sarjana muslim memandang bahwa terma ini diturunkan dari akar kata Qarana (قرن) "Menggabungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain" atau "mengumpulkan" dan al-Quran (القرن) berarti "kumpulan" atau "gabungan", namun pandangan minoritas ini diberi catatan bahwa menghilangkan hamzah berarti merupakan suatu karakteristik *dialek* Mekah atau Hijazi, lebih lengkapnya lihat Muhammad Badr al-Din al-Zarkasyi, *al-burhan Fi Ulumul Qur'an* (Mesir: Isa al-Babi al-Halabi, tt), hlm 278

² QS. Al-Qiyamah, 75: 17

³ Departemen Agama RI, *Muqaddimah al-Qur'an dan Tafsir* (Jakarta: Depag RI, 1992 / 1993), hlm. 30.

yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu atau adanya peristiwa yang melatarbelakangi turunnya. Al-Qur'an tidak mengkhususkan pembacaannya kepada bangsa tertentu ataupun kelompok tertentu, jadi al-Qur'an bersifat universal.⁴

Al-Qur'an sebagaimana yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah al-Qur'an yang sekarang telah dikodifikasikan oleh sahabat Ustman dan telah menjadi dasar syariat Islam dan sebagai petunjuk umat Muhammad SAW di seluruh dunia.⁵

Dapat kita lihat secara kasat mata, bahwa al-Qur'an dengan segala isinya yang bernilai mu'jizat adalah abadi, tidak akan lenyap oleh lenyapnya hari, tidak mati oleh matinya Rasulullah SAW. Akan tetapi ia senantiasa tegak di atas bumi, menentang setiap pendusta dan menjawab setiap orang yang ingkar sekaligus menyeru umat Islam untuk mengikuti petunjuknya menuju pada kebahagiaan yang hakiki. Proses pewahyuan itu sendiri berlangsung dengan cara bertahap secara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit kurang lebih selama 23 tahun.⁶ Bahkan apabila ada orang yang berhasrat untuk menghafalnya pun perlu dilakukan sedikit demi sedikit pula, seperti tercermin dalam Q.S. al-Furqan (25): 32⁷

⁴ Allamah M.H. Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1987), hlm. 131.

⁵ H.A.Muhaimin Zein, *Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta: Pustaka al-Husni, 1985), hlm. 5.

⁶ Yusuf Amir (dkk), *Islam untuk Disiplin Ilmu Bahasa* (Jakarta: Depag RI, tth), hlm. 79.

⁷ Chadziq Charisme, *Tiga Aspek Kemukjizatan al-Qur'an* (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), hlm. 3.

كذلك لنثبت به فؤادك ورتلنه ترتيلا 8

Artinya: "Supaya Kami memperkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar)."

Adapun hikmah diturunkannya al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan ke arah timbulnya *himmah* untuk menghafal, dan Rasulullah merupakan figur seorang Nabi yang telah dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan agar ia menjadi teladan bagi umat. Sehingga pada masa itu banyak sekali sahabat yang telah berhasil menghafal al-Qur'an dengan adanya motivasi dari Rasulullah sendiri serta adanya semangat yang telah terpatikan dalam jiwa sahabat. Dan sungguh merupakan hal yang luar biasa bagi umat Muhammad, karena al-Qur'an dapat dihafal dalam dada mereka bukan sekedar dalam tulisan kertas, tetapi al-Qur'an selalu tersimpan dengan baik dalam hati dan selalu dibawa oleh para penghafalnya di manapun dan kapanpun.

Allah SWT telah menjamin kemudahan dalam menghafal al-Qur'an sebagaimana yang telah tertuang dalam Q.S. al-Qamar (54): 17.

ولقد يسرنا القرآن للذکر فهل من مدکر (القمر : ٢٤ : ١٧) 9

Artinya: "Sesungguhnya telah kami mudahkan (bagi manusia) untuk jadi pengajaran, adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya)."

Adapun *Hifz* itu sendiri merupakan alat yang sangat penting agar al-Qur'an meresap dalam diri kita. Penghafalan ini tidak hanya bersifat mekanis

⁸ QS. Al-Furqan, 32: 25

⁹ QS. Al-Qamar, 54: 17

atau perbuatan ritual saja melainkan suatu perbuatan yang melibatkan seluruh jiwa dan perasaan. Hanya dengan *hifz* kita dapat membaca al-Qur'an dalam keadaan shalat sekalipun dan berusaha untuk bisa memahami makna yang tersimpan di dalamnya. Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai sifat dan ciri. Salah satu di antaranya bahwa ia merupakan kitab yang senantiasa terpelihara sejak mulai diturunkan sampai akhir zaman nantinya, sebagaimana tercermin dalam Q.S. an-Naml (15): 9.

انا نحن نزلنا الذكر وانا له لحافظون (النمل : ١٥ : ٩)¹⁰

Artinya: "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."

Dengan begitu maka jelaslah bahwa dari masa ke masa para *Hafizul Qur'an* memiliki peranan yang sangat penting di dalam menjaga kemurnian al-Qur'an tinggal bagaimana nantinya mereka menentukan program dan metode yang tepat. Sebab kekalnya al-Qur'an merupakan salah satu keistimewaan tersendiri, yang tercermin dari para penghafalnya yang tidak pernah terputus dari satu generasi ke generasi lainnya.¹¹ Atas dasar keinsyafan serta adanya dorongan rasa tanggung jawab yang tinggi, para ulama banyak yang berupaya untuk mencari cara bagaimana supaya al-Qur'an tetap terpelihara, salah satunya dengan upaya untuk mendirikan dan menghidupkan pesantren-pesantren yang khusus menghafal al-Qur'an meskipun adapula yang sambil mencari keilmuan umum lainnya. Di antara Pesantren tersebut adalah

¹⁰ Q.S. An-Naml, 15: 9

¹¹ Syekh Muhammad Al Ghazali, *Berdialog dengan al-Qur'an, Memahami Pesan Kitab Suci dalam Kehidupan Masa Kini* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 26-27.

Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Fokus penelitian ini *Tahfizul Qur'an* Krapyak. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan pengamatan terhadap santri dalam upaya menghafal dengan memperhatikan metode apa yang dipakai, sebagai upaya melestarikan al-Qur'an dan menjaga kemurnian al-Qur'an sampai zaman akhir nanti.

Ada beberapa alasan yang cukup menarik, mengapa penulis lebih tertarik mengadakan pengamatan di tempat tersebut sebagai sarana penelitian. Sepengetahuan penulis tempat tersebut sangat populer di mata masyarakat dengan memandang tokoh utamanya yang memiliki spesialisasi dalam bidang al-Qur'an dengan bukti konkret, yakni dengan semakin banyaknya penghafal al-Qur'an maupun kader-kader barunya.

Dengan maksud merealisasikan penjelasan ayat al-Qur'an tersebut di atas bahwasanya kesadaran umat Islam di Indonesia terhadap pentingnya menjaga kelestarian al-Qur'an dan menjaga kemurniannya ternyata sudah cukup lama dan berkembang dengan sangat pesatnya. Hal ini sudah terealisasi dengan berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang sudah lengkap dengan pendidikan al-Qur'annya, yang bersifat mempelajari, membaca, menghafal dan memahaminya di samping upaya lain terhadap pencarian keilmuan lainnya. Pondok tersebut memiliki beberapa kompleks besar yang terdiri dari kompleks AB, C,D, E, F, G, Hufaz Putra, IJ, K, L, M, Nurussalam, Q Putri, R, dan S yang pada intinya semua kompleks yang ada tersebut memiliki latar belakang yang sama, yaitu mulai dari perintisnya,

yakni KH. Munawwir yang sama-sama pula mengelola pengajaran al-Qur'an juga mengelola madrasah diniyah ataupun salafiyah. Bahkan di dalamnya banyak terdapat para pelajar dan mahasiswa yang aktif serta dalam upaya menghafal al-Qur'an.¹²

Penulis memfokuskan penelitian pada satu kompleks yang mewakili kompleks-komplek lainnya, yakni terfokus pada *Tahfiz* Komplek Q yang memiliki metode yang berbeda dengan kompleks lainnya. Dengan pertimbangan bahwa kompleks tersebut memiliki kapasitas santri yang memadai dan sangat membantu dalam penelitian karena memiliki jumlah santri *Tahfiz* Putri Al-Munawwir terbanyak. Bahkan para santrinya tidak hanya memfokuskan pada hafalan saja tapi juga dengan adanya kesibukan kuliah dan sekolah yang sangat padat yang harus mereka hadapi setiap hari. Komplek tersebut bersifat heterogen (terdiri antara mahasiswa dan pelajar), dengan demikian menurut penulis kompleks tersebut lebih representatif untuk mewakili kompleks-komplek lainnya.

Demikian dari beberapa uraian tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa maksud dari judul "*TAHFIZUL QURAN DAN METODENYA DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA*" adalah sebuah upaya penelitian lapangan tentang pembelajaran al-Qur'an melalui studi penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Al- Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.

¹² Djunaedi A. Syakur, *Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta* (Yogyakarta: Lana Usaha Press, 2000), hlm. 4-5.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada sebagaimana tertulis di atas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta?
2. Metode apa yang diterapkan dalam proses *Tahfizul Qur'an* tersebut?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambatnya?

C. Alasan Pemilihan Judul

Hal-hal yang mendorong penulis untuk membahasan tulisan ini, adalah:

1. Al-Qur'an merupakan sumber pertama dan utama ajaran Islam, maka ikhtiar atau usaha untuk mempelajari, memahami, menghayati serta mengamalkannya merupakan suatu kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Di samping sebagai sumber Islam, al-Qur'an juga harus senantiasa dijaga keaslian dan kemurniannya, kendatipun Allah telah menjaminnya dari segala perubahan, penggantian, penambahan dan pengurangan.
2. PP. Al-Munawwir Krapyak termasuk kategori Pondok Pesantren yang cukup menarik untuk diteliti kiprahnya dalam membimbing para santri dalam menghafal al-Qur'an. PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

merupakan Pondok Pesantren yang sudah maju sehingga dari dulu sampai sekarang sudah berhasil mencetak dan melahirkan para penghafal al-Qur'an. Kondisi ini diharapkan menarik beberapa peminat sehingga menjadi mata rantai bagi penghafal yang akan datang. Se jauh manakah upaya santri putri Komplek Q dalam mempelajari dan menghafal al-Qur'an yang memacu mereka untuk mempertahankan kemurnian al-Qur'an pada zaman sekarang maupun kelak masa mendatang.

D. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini bukan hanya untuk mengetahui tentang gambaran umum *Tahfizul Qur'an* Komplek Q Krapyak Yogyakarta, akan tetapi yang lebih pentingnya lagi adalah untuk mengetahui sejauh mana metode yang berhasil diterapkan di *Tahfiz* Komplek Q tersebut, untuk mengetahui hasil yang dicapai santri dalam menghafal al-Qur'an dan untuk menjelaskan faktor pendorong dan penghambat santri dalam menghafal al-Qur'an serta usaha untuk mencari solusinya.

Bagi *Tahfiz* Komplek Q Al- Munawwir Krapyak, penelitian ini benar-benar memberikan sumbangan pemikiran tentang sejauh mana hasil yang dicapai santri sesuai dengan metode yang diterapkan di kompleks tersebut dan berusaha untuk memberikan stimulus-stimulus dalam rangka pembaharuan yang lebih baik serta untuk dapat dijadikan analisa kegiatan terutama dalam meningkatkan upaya-upaya penghafalan al-Qur'an. Yang mana analisa

tersebut dapat segera diketahui kendala-kendala yang ada untuk disempurnakan pada program dan metode selanjutnya atau dapat dipakai sebagai bahan informasi bagi para pengasuhnya agar dapat segera mengadakan perubahan dalam metode yang telah ada serta bisa dipakai sebagai masukan pemikiran terhadap pesantren-pesantren lainnya.

E. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah kedudukan metodologi sangat penting, yaitu sebagai usaha untuk menentukan teknik dan metode yang hendak digunakan demi suksesnya penelitian ini. Adapun di antara metode yang dipakai adalah:

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode yang berhasil diterapkan guna menjaga keotentikan al-Qur'an di *Tahfiz Komplek Q Krpyak* dalam rangka peningkatan kualitas santri. Sesuai dengan tujuannya, maka penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptik analitik. Menurut Suharsimi, penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu suatu keadaan gejala menurut apa adanya tentang suatu *variable*, gejala, keadaan.¹³ Sedangkan menurut Azwar, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 309-310.

dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.¹⁴ Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau keadaan, data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi sehingga mampu diinterpretasikan berdasarkan keberadaan santri maupun *living Qur'annya*.

Berdasarkan metodenya penelitian ini merupakan studi kasus (*case study*). Menurut Faried, studi kasus merupakan penelitian tentang status subyek penelitian berkenaan dengan suatu kondisi yang punya karakteristik yang khas.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian sekaligus menjadi sumber data adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir yang terpusat di *Tahfiz* Putri yakni Komplek Q. Yaitu meliputi pengasuh kompleks tersebut, guru atau instruktur, santri *Tahfiz* dan pengurus pondok pesantren yang bersangkutan maupun alumnus-alumnus pondok jika benar-benar sangat diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga *Tahfiz* al-Quran putri Komplek Q Pondok Pesantren Al-Munawwir di dusun Krapyak, desa Panggung

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999), hlm. 7.

Harjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data-data atau informasi dalam program penelitian ini, penulis mengumpulkan data jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer meliputi:

(1.) Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan intensif. Untuk melihat data mengenai gambaran umum, fasilitasnya dan juga kegiatan menghafal al-Qur'an termasuk metode penghafalan serta sarana prasarana yang dimiliki.

(2.) Interview

Penelitian ini dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung kepada informan kunci (*key person*). Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih jelas dan mendalam tentang berbagai aspek yang telah diterangkan di muka, terutama yang memiliki peran dalam pengelolaan *Tahfiz* Komplek Q itu sendiri. Yaitu pengasuh pondok tersebut, santri, staf pengajar, dan alumnus jika diperlukan.

Namun tidak menutup kemungkinan hadirnya informan lain yang memiliki data yang valid dan relevan dalam organisasi *Tahfiz*

tersebut, wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan tetapi juga tidak menutup kemungkinan dilontarkan pertanyaan muncul secara spontan ketika *interview* sedang berlangsung.

b. Data Sekunder meliputi:

Dokumentasi dilakukan dengan klasifikasi dan kategorisasi referensi bahan-bahan yang tertulis, yang relevan dengan masalah penelitian dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data-data kualitatif yang diperoleh yaitu data-data yang berbentuk kata-kata, skema, kalimat dan gambar. Oleh Moleong, dikatakan bahwa metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih

menekankan pada analisisnya dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁵

Danim mengatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif bercirikan data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.¹⁶ Kalaupun ada angka itu sifatnya hanya sebagai penunjang, dengan cara sistematis dari hasil observasi dan interview terhadap semua elemen yang ada di Pondok Pesantren tersebut.

F. Telaah Pustaka

Setelah penulis mengamati dan mencari-cari hasil dari penelitian lapangan yang secara langsung berkaitan dengan menghafal al-Qur'an, penulis sempat menemukan judul skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan di sini, yaitu skripsi yang berjudul "*Tahfizul Qur'an di Lembaga Tahfizul Qur'an Pattani Pabelan Thailand*", oleh Mr. Adnan Nuereng, Fakultas Ushuluddin/TH, tahun 1998. Pembahasannya meliputi kegiatan yang ada di lembaga tersebut yang lebih menekankan pada pembahasan seputar kelembagaan dan teori *Tahfidzul Qur'an*.

Sementara itu hasil penelitian yang secara langsung berkaitan dengan tema tersebut yakni penelitian terhadap *Tahfizul Qur'an* beserta metodenya di Pondok Pesantren putri Al-Munawwir Komplek Q Krapak Yogyakarta belum

¹⁵ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 5.

¹⁶ Sudarwan Danim, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 187.

pernah ada yang menelitinya. Padahal penelitian tersebut sangatlah penting dan sangat diperlukan guna meningkatkan mutu dan kualitas santri serta pondok itu sendiri dan juga untuk mengetahui pengaruh metode dalam proses penghafalan Al-Qur'an, keadaan *living* Qur'annya pada masa sekarang dan masa-masa yang akan datang.

Adapun dalam penelitian ini juga, penulis memerlukan bantuan dari pustaka-pustaka lainnya untuk melengkapi data-data yang telah ada. Adapun pustaka tersebut adalah:

1. Pemahaman tentang jalan kesuksesan untuk menjadi *Tahfizul Qur'an*, mungkin akan dijelaskan dalam *Kiat Khusus menjadi Tahfiz Al-Qur'an Da'iyah* karangan Abdul Aziz Abdul Rauf. Buku ini membahas tentang *urgensi Hifzul Qur'an* itu sendiri, teknik menghafal beserta adab-adab bagi para penghafal Al-Qur'an.
2. *Teknik Menghafal Al-Qur'an, Kaifa Tahfizul Qur'an*. Melalui buku ini Abdurraub Nawabuddin dan Bambang Syaiful Ma'arif berusaha menjelaskan tentang keutamaan al-Qur'an serta memeliharanya dengan sarana pendukung untuk senantiasa menjaga diri dari kelupaan.
3. *Problematika Menghafal al-Qur'an*, karya Muhaimin Zein. Merupakan sambutan dalam pidatonya pada seminar LPTQ di masjid Istiqlal Jakarta. Dalam buku ini, beliau ingin menjelaskan secara singkat problem apa yang biasanya dihadapi para penghafal al-Qur'an dengan disertai jalan penyelesaiannya.

4. *Nasehat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal al-Qur'an*, oleh Ali Mustafa Yaqub. Menjelaskan tentang keutamaan mempelajari dan menghafal al-Qur'an beserta kewajiban-kewajiban *Hafiz* dalam menjaga hafalan al-Qur'annya dan juga ancaman-ancaman terhadap penyalahgunaan al-Qur'an.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk sampai pada pemahaman yang menyeluruh dan mudah sampai ke penjabaran skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasannya. Skripsi ini diawali dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pengesahan, halaman daftar isi dan daftar tabel.

Bab pertama yakni mengenai pendahuluan. Pada bab ini antara lain terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini memberikan penjelasan tentang landasan teori, yang terdiri dari alasan diperlukannya menghafal al-Qur'an, *urgensi* hafalan al-Qur'an, nilai-nilai yang dapat diperoleh bagi penghafal al-Qur'an, yang terdiri dari etika bagi penghafal al-Qur'an, keutamaan-keutamaan bagi penghafal al-Qur'an, janji dan ancaman bagi penghafal al-Qur'an.

Bab ketiga membahas tentang gambaran umum tentang *Tahfizul Quran* di Pondok Pesantren Putri Al-Munawir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, meliputi penjelasan tentang letak geografis, sejarah singkat

berdirinya *Tahfiz* Komplek Q dan tujuan berdirinya, struktur organisasi dan program penghafalan al-Quran, keadaan guru, santri dan fasilitas kompleks tersebut.

Bab keempat, membahas tentang analisis pelaksanaan *Tahfizul Quran* di Pondok Pesantren Putri Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, meliputi metode penghafalan al-Qur'an, faktor pendorong dan faktor penghambat santri dalam menghafal al-Quran.

Adapun *bab terakhir*, terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup. Dan untuk menambah keobyektifan dari penulisan ini, penulis akan melampirkan lampiran-lampiran sebagai faktor pendukung.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik kesimpulan dari hasil analisa, *observasi*, *wawancara* mengenai *tahfiz* al-Qur'an dan metodenya di Pondok Pesantren Al-Munawwir *tahfiz* Komplek Q Krapyak Yogyakarta meliputi pelaksanaan *tahfiz* al-Qur'an disertai dengan penerapan metodologi serta dua faktor penunjangnya.

Adapun pelaksanaan *tahfiz* al-Qur'an di Pondok Pesantren tersebut berdasarkan hasil observasi dan interview penulis, sangat bagus, dengan kontinuitas yang tinggi sehingga semua berjalan dengan sangat baik, ditunjang dengan beberapa metode selain terjaminnya fasilitas yang sangat memadai. metode yang diterapkan adalah, metode *tahfiz* yang meliputi; metode *bin Nazri*, *musafahah* dan *tahfiz* (menghafal) *juz 'Amma* dan metode *takrir*, meliputi; *musafahah* (cara menghafal dengan sistem berpasang-pasangan dengan batasan 2,5 halaman), metode *musyafahah Jama'ah* (cara menghafal dengan sistem berkelompok) dan metode *istima'i*, merupakan metode yang saling melengkapi, menguatkan dan menunjang dengan tujuan untuk menjaga hafalan al-Qur'an serta melatih kedisiplinan santri dalam *memanage* atau mengatur waktu seefektif dan seefisien mungkin selain terjaminnya fasilitas. Namun yang menjadi kendala adalah sering bergantinya penerapan metode.

Adapun dalam proses menghafal al-Qur'an itu senantiasa disertai dua faktor penunjang utama yakni, faktor pendukung dan penghambat dalam

menghafal al-Qur'an sebagai motivator bagi para penghafal al-Qur'an atau calon penghafal Yakni:

1. Faktor pendukung, diantaranya, Adanya kemauan (*willingness*) dan ketekunan (*skill*) yang keras, serta semangat yang tinggi dari diri santri sendiri selain adanya dukungan orang dekat, yakni keluarga, saudara, sahabat serta lingkungan. Adanya komunikasi yang baik serta terbinanya kerjasama yang baik pula terutama, dari pihak pengasuh, *ustaz*, pengurus, santri, masyarakat dan lingkungan. Adanya kesadaran santri untuk menyelesaikan hafalan berdasarkan target yang telah mereka buat. kesabaran, ketekunan, keikhlasan serta keuletan pengasuh, *ustaz*, pengurus dalam membimbing, mendidik, mengarahkan santri untuk menjadi manusia yang berjiwa Qur'ani. Adanya klasifikasi *mustawa* (klasikal) yang secara otomatis sangat membantu pengasuh, pengurus, mengontrol santri. Adanya penerapan metodologi yang baku yang sangat di harapkan, sehingga hasil yang dicapai bisa maksimal, terarah dan jelas. Serta adanya fasilitas yang memadai.
2. Faktor penghambat, diantaranya, Masih kurang konsistennya penerapan metodologi yang di terapkan di kompleks tersebut. Faktor situasi dan kondisi masih kurang kondusif, serta adanya banyak gangguan psikologis.

Dengan melihat banyak sekali faktor pendukung serta faktor penghambatnya sebagaimana tersebut di atas, sehingga dari pihak yang bersangkutan pengasuh dan pengurus berinisiatif untuk berusaha mencari solusi terbaik atau setidaknya membantu mengatasinya, yakni dengan cara sebagai berikut: Pengasuh dan pengurus setidaknya bekerjasama mencari

dan menetapkan metode yang lebih pantas untuk diterapkan dan dibakukan di kompleks yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan santri sendiri. Menyediakan fasilitas yang lebih memadai dan tempat kondusif yang pada awalnya dianggap masih kurang layak, kurang kondusif dipakai untuk menghafal, sehingga pengasuh mencari solusi dengan upaya mendirikan kompleks sendiri buat khusus *tahfiz*. Untuk mengatasi problem psikologis yakni dengan jalan memperbanyak melaksanakan amalan-amalan sunnah, memperbanyak mendekatkan diri kepada Allah membaca *shalawat*, *doa*, *berzikir*.

B. SARAN-SARAN

Dengan tujuan menciptakan dan melahirkan penerus-penerus yang berjiwa Qur'ani, tentunya Pondok tersebut memiliki peranan yang besar dan penting dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan semua santri menjadi santri yang berkepribadian baik, berkepribadian Qur'ani serta upaya menjaga, melestarikan al-Qur'an.

Demi meningkatkan kualitas dan memajukan pondok *tahfiz* kompleks tersebut penulis menyumbangkan sedikit pemikiran atau saran yang semoga saja berguna bagi semuanya yakni:

1. Kepada pengasuh, supaya lebih memperhatikan penetapan, penerapan metode yang baku, demi mencapai kesuksesan dan keberhasilan semuanya terutama peningkatan kualitas dan mutu santri, tanpa adanya perubahan-

perubahan dan sering bergantinya metode/sistem yang sangat mengganggu aktifitas dan menurunkan motivasi santri.

2. pengurus, supaya lebih memperhatikan tata peraturan yang cocok diterapkan di komplek tersebut yang sesuai dengan kadar kemampuan santri tanpa adanya sebuah pemaksaan, ketegasan dalam sebuah keputusan.
3. pada santri semuanya hendaklah lebih meningkatkan diri, memotivasi diri untuk lebih maju, berhasil dengan jalan lebih *istiqomah*, *konsisten*, disiplin dan teratur dalam menjalankan semua peraturan pondok, pandai-pandai membagi waktu untuk menghafal dan rutinitas keseharian serta sabar dalam menyelesaikan hafalan tersebut meski banyak rintangan yang harus dihadapi anggaplah semua itu sebagai cobaan untuk mencapai kesuksesan dan kemuliaan abadi.

Akhir kata, dengan ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, dan ini semua tak dapat terwujud, terselesaikan tanpa, rahmat, hidayat dan taufiq Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa di sana-sini masih banyak kekurangannya dan kurang sempurna baik dari segi isi, penyampaian maupun dari teknis penulisannya, maka penulis mengharapkan kritik dan teguran serta saran dari manapun dan siapapun demi mencapai kesempurnaan perbaikan selanjutnya.

Akhirnya pada Allah SWT jualah penulis berserah diri, memohon ampunan, rahmatNya, serta bimbinganNya, dan semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi siapa saja yang membacanya terutama bagi pribadi penulis sendiri. Amin.



DAFTAR RALAT

No	Halaman	Baris Ke		Tertulis	Seharusnya
		Dari atas	Dari bawah		
1	2		3	Chadiq Charisme	Chadiq Charisma
2	12	9		Kulitatif	Kualitatif
3	13	11		<i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahfizul Qur'an</i>
4	17	13		As- Syu'ara'	As- Syu'ara
5	17		4	<i>Al-Khafiz</i>	<i>Al- Hafiz</i>
6	21		1	Al-Waqiah	Al-Waqi'ah
7	26	11		Husyu'	Khusyu'
8	27		3	<i>Khamalatil Qur'an</i>	<i>Hamalatil Qur'an</i>
9	30		3	Fadhail al-Qur'an	Fadail al-Qur'an
10	32	6		QS. Thaha	QS. Taha
11	32		9	Al-Qurthubi	Al-Qurtubi
12	33	2		Qimat	Qiamat
13	37	5		Tahfiz	<i>Tahfiz (Miring)</i>
14	42	6		Tahassus	Takhasus
15	43		7	Tahfiz	<i>Tahfiz (miring)</i>
16	46		1	Ahlaqul karimah	Akhlaqul karimah
17	47		5	Takhassush	Takhassus
18	47		6	Takhassush	Takhassus
19	70	10		bakkunya	Bakunya
20	71	7		Psikilogis	Psikologis
21	71		9	Menunjukkankeagungan	Menunjukkan keagungan (tulisan terpisah)
22	71		5	menhindari	Menghindari
23	72	1		Knowledge, skill, desire	<i>Knowledge, skill, desire (miring)</i>
24	72	4		Wahyu ilahi	Wahyu Ilahi
25	72	2		asapek	aspek

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf, Abdul Aziz. *Kiat Khusus Menjadi Tahfiz Al-Qur'an Da'iyah*. Bandung: Asy Syamil, 2000
- Abi Zakaria Yahya bin Syarif an- Nawawi, Syekh al-Islam Muhyaudin. *Riyad as-Salihin*. Hadis no. 311.IV: 431. Kairo: ttp. tth
- A.Syakur, Djunaedi. *Seputar Sejarah Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*. Yogyakarta; Lana Usaha, 2000
- Abdurrahman, Abdul Khaliq. *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*. Beirut; Maktabat Andalus Bahrain , 1995
- Amanah. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Asy Syifa, 1993
- Amir, Yusuf dan kk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Bahasa*. Jakarta: Departemen Agama, 1995
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Azwar, Syarifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Bukhari, Imam. *Sahih Al- Buhari, bab Fadail Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al- Fikr, 1987
- Charisma, Chadiq. *Tiga Kemu'jizatan Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu, 1991
- Danim, Sudarman. *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Departemen Agama RI. *Muqaddimah Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Bumi Restu, 1992/ 1993
- _____. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Bumi Restu, 1979
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Al-Gazali, Muhammad Syekh. *Berdialog Dengan Al-Qur'an, Memahami kitab Suci Dalam Kehidupan Masa Kini*. Bandung: Mizan, 1999
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995

- Hafiz, Ahsin. W. *Bimbingan praktis Menghafal Al-Qur'an*. Wonosobo: Bumi Aksara, 1997
- Moleong, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999
- Muslim bin Al-Hajjaj al- Qusyairi, Al- Imam al- Husain bin Al-Qusairi An-Nisaburi. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al- Fikr, 1989
- Mustafa Ali, Yaqub. *Nasehat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 1978
- M. H. Thabathaba'i, Allamah. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1987
- Nawabuddin, Abdul Raub dan Saiful Ma'arif, Bambang. *Teknik Menghafal Al-Qur'an, Kaifa Tahfizul qur'an*. Bandung: Sinar Baru, 1991
- An-Nawawi, Imam. *Bagaimana Menyandang Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Progrsif, 1993
- An-Nawawi as- Syafi'I, Abi Zakaria Yahya bin Syarifuddin. *At- Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an*. Surabaya: al- Hidayah, th
- Al-Qurtubi, M. Bin Ahmad bin Abdillah al-Ansari. *Al- Jami' al-Ahkam al-Qur'an*. Beirut: Dar al- Fikr, 1994
- As-Siddiqy, M. Hasby. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an atau Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1950
- Sulaiman Imam Abu Ibn Asati, Al- Imam Al- Hafiz al- Musannif Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Dar al-Fikr, 1994
- As-Suyuti, Imam. *Apa itu Al-Qur'an*, terj Anyr Rafiq Salah Tahmid. Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- At-Tirmizi, Imam al-Hafiz Abi Isa Muhammad, *Sunan At- Tirmizi*. Beirut: Dar al- Fikr, th
- Yahya, Abi Zakaria bin Syarifuddin an- Nawawi As- Safii. *At- Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an*. Surabaya: Al-Hidayah, tth
- Yaqub, Ali Mustafa. *Nasehat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'a*. Jakarta: Gema Insani Press, 1990
- Zein, A. Muḥaimin. *Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Al-Husni,

ANGKET WAWANCARA MENGHAFAL AL-QUR'AN

1. Sejak kapan anda mengikuti program menghafal al-Qur'an?
 - a. Sebelum dipondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dari tahun.....bulan.....hingga tahun.....bulan.....
 - b. DiPondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta Sejak Bulan.....tahun.....
2. Atas dorongan siapa anda menghafal a-Qur'an?
 - a. Orang tua
 - b. Teman
 - c. Saudara
 - d. Diri sendiri
 - e. Lingkungan
3. Target yang anda pakai berapa jam perhari waktu yang anda butuhkan dalam menghafal al-Qur'an?
 - a. 1-2 jam
 - b. 2-3 jam
 - c. 3-4 jam
 - d. 4-5 jam
 - e. lebih dari itu semua
4. Berapa ayat atau halaman yang anda peroleh dalam sehari dalam upaya menambah hafalan?
 - a. 5 ayat
 - b. 10 ayat
 - c. 1-2 halaman
 - d. 2-3 halaman
 - e. 5-6 halaman
5. Waktu dan kondisi apa yang paling kondusif buat anda untuk menghafal al-Qur'an?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari

- c. Sore Hari
 - d. Malam hari
 - e. Semua waktu kondusif
6. Sekarang anda sedang menghafal juz berapa, surat apa?
- a. Juz.....Surat.....ayat.....
 - b. Juz.....Surat.....ayat.....
 - c. Juz.....Surat.....ayat.....
 - d. Juz.....Surat.....ayat.....
7. Sudah berapa juz yang anda peroleh?
8. Adakah kurikulum yang anda rasakan sangat cocok diterapkan dipondok peantren tersebut?
9. Diantara kurikulum yang telah diterapkan adakah kurikulum yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan? Kurikulum yang mana?
10. Peranan apa dan siapa yang menurut anda sangat berperan aktif dalam menghafal al-Qur'an?
- a. Metode /kurikulum
 - b. Guru / Ustadz
 - c. Teman
 - d. Lingkungan
 - e. Orang tua
 - f. Semua
11. Faktor apa yang mendukung dan menghambat anda dalam menyelesaikan hafalan tersebut?
12. Kendala apa yang anda rasakan dalam waktu sekarang ini dalam menghafal?
- a. Kurangnya guru
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana
 - c. Kurang perhatiannya teman
 - d. Kurang konsistennya kurikulum yang ada
 - e. Semuanya
13. Solusi apa yang menurut anda sangat cocok untuk memecahkan problem tersebut?

14. Berapa waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan hafalan al-Qur'an tersebut?
- 2 tahun
 - 3 tahun
 - 4 - 5 tahun
 - 6 tahun
 - lebih dari itu
15. Berdasarkan target yang anda pakai tersebut hasil apa yang sangat anda harapkan dan bisa terlaksana?
- Mengejar setoran saja meski belum lancar
 - Mengejar setoran dan lancar
 - Mengejar kelancaran saja
 - selesai semuanya dan paham maknanya
16. Apa tujuan anda mengikuti program hafalan tersebut?
- Untuk mendapat keridhaan Allah
 - Untuk menjaga kemurnian al-Qur'an
 - Untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akherat
 - Untuk mendapat sanjungan didunia
 - Untuk mendapatkan surga
17. Mengapa justru anda telah mengetahui sebegitu besarnya ancaman bagi para penghafal al-Qur'an kelak diakhirat, namun justru anda lebih memilih mengikuti program tersebut? Apa jaminan anda?
18. Kemajuan apa yang anda peroleh dan anda raih dalam setiap tahunnya?
19. Berapa juz yang anda peroleh sestiap tahun?
20. Pada usia berapa anda mulai mengikuti program tersebut?
21. Dalam upaya muraja'ah, takrir atau mengulang-ulang hafalan yang anda miliki, berapa target perhari yang anda terapkan?
22. Bagaimana menurut anda kurikulum dan metode yang diterapkan di Pondok Pesantren tersebut?

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Rohmah

Tempat, tanggal, lahir : Pati, 10 Mei 1982

Alamat asal : Komplek MTS al-Khoiriyah Sitiluhur Jl. G. Rowo RT
02/ 01 Gembong Pati Jawa Tengah

Alamat Kost : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

Nama Orang Tua :

- Ayah : H. Ahmad Sholeh AM

- Ibu : HJ. Siti Maslahah

Pendidikan Formal :

- MI al-Khoiriyah Sitiluhur, lulus tahun 1994.
- MTS al-Khoiriyah Sitiluhur, lulus tahun 1997
- MA Negeri Lasem, Rembang, lulus tahun 2000
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2000

Pendidikan non Formal :

- PP. Nailun Najah, Lasem, Rembang.
- PP. Al- Munawwir Krapyak Yogyakarta

Demikian Curriculum Vitae ini kami buat dengan sesungguhnya.

Penulis



Nur Rohmah



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 562811 (Psw. 209-219), 589583 Fax. (0274) 586712
E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 178

Membaca Surat : Dekan Fak. Ushuluddin-IAIN Suka Yk. No. IN/1/DV/TL.03/46/2003
Tanggal : 25-12-2003 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman
Pendanaan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah,
Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Dijinkan kepada :
N a m a : NUR ROHMAH No. Mhs./NIM : 00530272
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : TAHFIDZUL QUR'AN DAN METODENYA DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Lokasi : Kabupaten Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 14 Januari 2004 s/d 14 April 2004

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Ka. Badan Kesatuan dan Perlindungan
Masyarakat Propinsi DIY
3. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
4. Dekan Fak. Ushuluddin - IAIN Sunan Kalijaga Yk.;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Januari 2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
UB . KEPALA BIDANG
PENELITIAN DAN PENGENDALIAN





DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Magda. Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/I/DU/TL.03/ *40* /2003

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : **NUR ROHMAH**
NIM : **00530272**
Semester : **VII**
Jurusan : **TAFSIR HADITS**
Tempat & Tgl. Lahir : **PATI 1 Mei 1982**
Alamat : **SITILUHUR GEMBONG PATI JAWA TENGAH**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : **PENGAJARAN DAN METODE TAHFIDZUL QURAN SANTRI**
Tempat : **KRAPYAK YOKYAKARTA**
Tanggal : **04 Januari 2004** s/d **01 Maret 2004**
Metode pengumpulan Data : **Wawancara**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, **26 September 2003**

Yang bertugas

NUR ROHMAH

(.....)
00530272

An. Dekan
Pembantu Dekan I



Drs. H. Moh. Fahmi. M. Hum
NIP. **150008748**

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1 - Telp. (0274) 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070 / 70

- Membaca Surat : Ka. Bappeda Propinsi DIY Nomor: 070/178 Tanggal: 14-01-2004
Perihal: Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.
- Diizinkan kepada :
Nama : NUR ROHMAH No.Mhs/NIM: 00530272 Mhs: IAIN SUKA YK
Judul : TAHFIDZUL QUR'AN DAN METODENYA DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA.
- Lokasi : Pon.Pos. Al-Munawwir Krapyak Sowon Bantul
- Waktu : Mulai pada tanggal : 14-01-2004 s/d 14-04-2004
- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan busan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
 4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan banya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

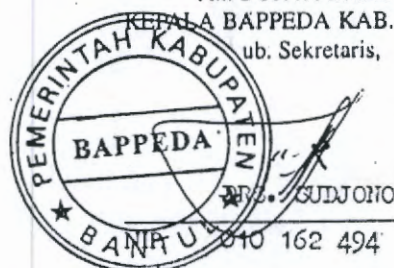
Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 26 Januari 2004

An. BUPATI BANTUL

KEPALA BAPPEDA KAB. BANTUL

ub. Sekretaris,



Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bp. Bupati Bantul
2. Muspida Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
4. Ka. Kendop Agama Kab. Bantul
5. Camat Sowon
6. Pimp. Pon.Pos Al-Munawwir Krapyak
- Yang Bersangkutan
- Portinggal



مَجْلَدُ الْإِسْلَامِ لِلْبُحْثِ وَالْإِثْبَاتِ حَقِّقْ حَقَّكَ

PONDOK PESANTREN PUTRI AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q

Sekretariat : PO. Box 1286 telp. (0274) 387374 Krapyak, Yogyakarta 55002

SURAT KETERANGAN

No. 9/PP.AM/KQ/2004

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan dibawah ini, pengasuh PPP. Al-Munawwir Komplek Q
Krapyak Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Nur Rohmah

Nim : 00530272

Jurusan : Tafsir Hadits

Fakultas : Ushuluddin

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di PPP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta mulai tanggal 1 Maret 2004 sampai selesai

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Krapyak, 15 Juli 2004

Pengasuh PPP. Al-Munawwir Komplek Q

PP. Krapyak Yogyakarta
K.H. Ahmad Warson Munawwir



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpn. 512156 Yogyakarta

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nur Rohmah

NIM : 00530272

Fakultas : Ushuluddin

Jurusan : TH

Semester : VI

Tahun Akademik : 2002/2003

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 3 September 2003

Judul : *Qira'ah as-Sab'ah dan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek Huffadz Krpyak Yogyakarta*

Perubahan Judul : ...TAHFIIDZUL QUR'AN...DI PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWIR KOMPLEK O KRA PYA K YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DAFTAR RALAT

No	Halaman	Baris Ke		Tertulis	Seharusnya
		Dari atas	Dari bawah		
1	2		3	Chadiq Charisme	Chadiq Charisma
2	12	9		Kulitatif	Kualitatif
3	13	11		<i>Tahfidzul Qur'an</i>	<i>Tahfizul Qur'an</i>
4	17	13		As- Syu'ara'	As- Syu'ara
5	17		4	<i>Al-Khafiz</i>	<i>Al- Hafiz</i>
6	21		1	Al-Waqiah	Al-Waqi'ah
7	26	11		Husyu'	Khusyu'
8	27		3	<i>Khamalatil Qur'an</i>	<i>Hamalatil Qur'an</i>
9	30		3	Fadhail al-Qur'an	Fadail al-Qur'an
10	32	6		QS. Thaha	QS. Tahâ
11	32		9	Al-Qurthubi	Al-Qurtûbi
12	33	2		Qimat	Qiamat
13	37	5		Tahfiz	<i>Tahfiz (Miring)</i>
14	42	6		Tahassus	Takhasus
15	43		7	Tahfiz	<i>Tahfiz (miring)</i>
16	46		1	Ahlaqul karimah	Akhlaqul karimah
17	47		5	Takhassush	Takhassus
18	47		6	Takhassush	Takhassus
19	70	10		bakkunya	Bakunya
20	71	7		Psikilogis	Psikologis
21	71		9	Menunjukkankeagungan	Menunjukkan keagungan (tulisan terpisah)
22	71		5	menhindari	Menghindari
23	72	1		Knowledge, skill, desire	<i>Knowledge, skill, desire (miring)</i>
24	72	4		Wahyu ilahi	Wahyu Ilahi
25	72	2		asapek	aspek